

FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PEMBERIAN IMUNISASI RUTIN DALAM
PENCEGAHAN PNEUMONIA DI KELURAHAN TANDANG

ERNAWATI – 25010113120160

(2017 - Skripsi)

Pneumonia adalah salah satu pembunuh utama balita, lebih banyak dibandingkan dengan penyakit Infeksi Oportunistik pada AIDS, malaria dan campak. Salah satu pencegahan pneumonia ialah dengan pemberian imunisasi BCG, DPT, Polio, HB, Campak dan Hib. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, kemudahan akses, dukungan suami dan dukungan petugas kesehatan dengan perilaku pemberian imunisasi rutin dalam pencegahan pneumonia di Kelurahan Tandang. Jenis penelitian merupakan deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah ibu dengan anak pneumonia usia 2 - 4 tahun. Pengambilan sampel dengan total population sebanyak 73 responden. Hasil penelitian dengan analisis univariat adalah sebagian besar remaja (56,7%), berpendidikan rendah (55,2%), bekerja (50,7%), berpengetahuan baik (79,1%), sikap baik (56,7%), kemudahan akses kurang baik (56,7%), suami mendukung (52,2%) dan petugas kesehatan mendukung (67,2%). Sedangkan hasil Fisher's Exact Test adalah adanya hubungan antara dukungan petugas kesehatan ($p=0,032$) dengan perilaku pemberian imunisasi rutin dalam pencegahan pneumonia. Sedangkan variabel umur ($p=0,574$), pendidikan ($p=0,583$), pekerjaan ($p=0,614$), pengetahuan ($p=1,000$), sikap ($p=0,574$) kemudahan akses ($p=0,076$) dan dukungan suami ($p=1,000$) tidak ada hubungan dengan perilaku pemberian imunisasi rutin dalam pencegahan pneumonia. Kesimpulan penelitian ini adalah adanya hubungan yang bermakna antara kemudahan akses dan dukungan petugas kesehatan dengan perilaku pemberian imunisasi rutin dalam pencegahan pneumonia di Kelurahan Tandang. Disarankan kepada masyarakat ketika bayi demam ringan, diare dan sakit ringan tetap diberikan imunisasi rutin lengkap serta petugas kesehatan meningkatkan pemberian informasi terkait imunisasi Hib dan peningkatan pengetahuan masyarakat.

Kata Kunci: Perilaku, Imunisasi Rutin, Pencegahan Pneumonia